

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap objek-objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2010).

Rancangan penelitian ini adalah rancangan penelitian *Cross Sectional*. Penelitian *Cross Sectional* adalah pengambilan data semua variabel yang dilakukan pada waktu yang sama. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi pada dokumen rekam medis rawat inap kasus penyakit infeksi di RSI Siti Hajar Sidoarjo.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah segala hal yang akan dijadikan sebagai objek dalam penelitian, yang mana didalamnya terdapat faktor yang berperan dalam kejadian yang akan diteliti (Surahman et al., 2016). Kemudian dapat dijabarkan macam-macam variabel dalam penelitian ini sebagai berikut.

a) Variabel Independen

Variabel Independen pada penelitian ini adalah Ketepatan penggunaan terminologi medis pada penyakit infeksi.

b) Variabel Dependen

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Keakuratan kode diagnosis pada penyakit infeksi.

3.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah batasan dan teknik penilaian variabel yang akan diteliti. Definisi operasional dimaksudkan untuk kemudahan dan konsistensi dalam pengumpulan data, menghindari perbedaan pemahaman serta membatasi ruang lingkup variabel yang akan diteliti (Surahman et al., 2016). Dalam penelitian ini, definisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independen (X) Ketepatan Terminologi Medis	Ketepatan penulisan diagnosis penyakit infeksi oleh dokter yang sesuai dengan bahasa terminologi medis.	Lembar <i>checklist</i>	Observasi	Tepat : dikode 1 Tidak Tepat : dikode 0	Nominal
Dependen (Y) Keakuratan Kode Diagnosis pada Penyakit Infeksi	Ketepatan dan kesesuaian pemberian kode diagnosis penyakit infeksi sesuai dengan ICD-10	Lembar <i>checklist</i>	Observasi	Akurat : dikode 1 Tidak Akurat : dikode 0	Nominal

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dokumen rekam medis pasien rawat inap dengan kasus penyakit infeksi sejumlah 672 dokumen di RSI Siti Hajar Sidoarjo pada periode bulan Agustus – Oktober Tahun 2023.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili atau mencerminkan karakteristik hal yang akan diteliti. Penentuan besarnya sampel menggunakan rumus Slovin dengan perhitungan sebagai berikut : $n = \frac{N}{1+Ne^2}$

Keterangan: n : Sampel N : Total populasi e: batas toleransi kesalahan, dengan nilai kepercayaan 10%

Maka untuk perhitungan sampel pada penelitian ini adalah n

$$= \frac{N}{1+Ne^2}$$
$$n = \frac{N}{1+ Ne^2 (10\%)}$$
$$n = \frac{672}{1+672 (10\%^2)}$$

$$n = \frac{672}{1+672 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{672}{1+672 (0.01)}$$

$$n = \frac{672}{1+6,72}$$

$$n = 7,72$$

n = 87,04663 dokumen rekam medis

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan metode *simple random sampling* yang berarti pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan menjadi sampel.

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen dan Alat Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur atau alat pengumpulan data (Notoadmodjo, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Lembar *Check List*

Lembar *check list* digunakan peneliti untuk mengukur jumlah ketepatan terminologi medis dan keakuratan kode diagnosis.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Buku ICD-10 Revisi 2010

Buku ICD-10 revisi tahun 2010 yang digunakan sebagai standar pedoman dalam melakukan kodifikasi diagnosis, meliputi :

1. ICD-10 Volume 1
2. ICD 10 Volume 2

3. ICD 10 Volume 3

b. Kamus Kedokteran Dorland

Kamus kedokteran dorland digunakan untuk mengetahui istilah sulit dalam terminologi medis.

c. Alat Tulis

Alat tulis digunakan sebagai alat pendukung dalam mengisi lembar *check list*.

d. Kalkulator

Kalkulator digunakan untuk menghitung persentase ketepatan terminologi medis dan keakuratan kode diagnosis.

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

a) Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang ditunjukkan pada data observasi untuk mengetahui ketepatan penggunaan terminologi medis dan keakuratan kode diagnosis penyakit infeksi pada lembar *checklist*.

b) Sumber Data

Sumber data penelitian yang digunakan dalam ini adalah

:

1. Data primer

Data yang diambil secara langsung oleh peneliti dari hasil observasi. Data primer pada penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan observasi langsung pada dokumen rekam medis rawat inap kasus penyakit infeksi di RSI Siti Hajar Sidoarjo.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada (Uma Sekaran, 2011). Data sekunder pada penelitian ini adalah laporan kunjungan kasus penyakit infeksi pada periode bulan Agustus – Oktober 2023.

c) Cara Pengumpulan

Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar *checklist* untuk mengetahui ketepatan terminologi medis dan keakuratan kode diagnosis pada kasus penyakit infeksi di RSI Siti Hajar Sidoarjo. Keakuratan kode diagnosis akan kembali diverifikasi oleh verifikator ahli koding sebagai penentu akhir keakuratan kode yang terdapat di DRM kasus penyakit infeksi.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan

Data yang telah diperoleh pada saat observasi akan diolah dan dianalisis sehingga data dapat menjadi informasi yang dibutuhkan dalam menjawab tujuan penelitian dengan bantuan program perangkat lunak elektronik. Manajemen data atau pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing adalah proses pengecekan kembali data yang telah dikumpulkan. Pada tahapan ini peneliti memeriksa kembali kelengkapan pengisian pada lembar *checklist* ketepatan penggunaan terminologi medis dan keakuratan kode diagnosis yang tepat dan tidak tepat.

2. *Coding*

Coding adalah kegiatan mengubah data yang berupa huruf menjadi data dalam angka. Peneliti memberi tanda pada poin pernyataan di lembar *check list* berupa kode angka pada masing-masing kategori. Dalam kegiatan ini peneliti mengubah data mengenai ketepatan penggunaan terminologi medis dan keakuratan kode diagnosa menjadi angka sebagai berikut: a) Kode ketepatan penggunaan terminolog medis

1:Apabila penulisan diagnosis menggunakan terminologi medis berdasarkan ICD-10

0:Apabila penulisan diagnosis tidak menggunakan terminologi medis berdasarkan ICD-10

b) Kode keakuratan kode diagnosis

1:Apabila kode diagnosis akurat berdasarkan ICD-10

0:Apabila kode diagnosis tidak akurat berdasarkan ICD-10

3. *Entry* atau *processing*

Adalah proses memasukkan data dari lembar *checklist* ke dalam komputer setelah memeriksa lembar *checklist* telah terisi dengan benar dan sudah melewati tahap *coding*.

4. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengodean ulang untuk melihat potensi kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan lain-lain, kemudian melakukan perbaikan atau koreksi.

5. *Tabulating*

Membuat tabel–tabel data sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan oleh peneliti.

3.5.2 Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan prosedur sebagai berikut : a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menganalisis masing-masing variabel dalam penelitian, yaitu ketepatan terminologi medis dan keakuratan kode diagnosis penyakit infeksi pada dokumen rekam medis rawat inap di RSI Siti Hajar Sidoarjo. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Berikut merupakan tabel distribusi frekuensi dan persentase :

Tabel 3. 2 Rekapitulasi Hasil Univariat

No.	Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ketepatan Terminologi Medis - Tepat - Tidak Tepat		
2.	Keakuratan Kode Diagnosis - Akurat - Tidak Akurat		
Total			

Untuk menghitung persentase dari frekuensi data yang ada, dapat menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase

(%) $f = \sum$ frekuensi tiap

kategori $n = \sum$ sampel total

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan dengan mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel melalui uji *chi square*. Alasan menggunakan uji tersebut karena kedua kelompok variabel yaitu ketepatan terminologi medis dan keakuratan kode diagnosis rekam medis berskala nominal dengan dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikan (nilai p) sebagai berikut :

- a. Jika nilai asymp signifikansi $\geq 0,05$, maka H0 diterima.
- b. Jika nilai asymp signifikansi $< 0,05$, maka H0 ditolak.

Untuk menghitung uji statistic dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 27.

3.6 Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

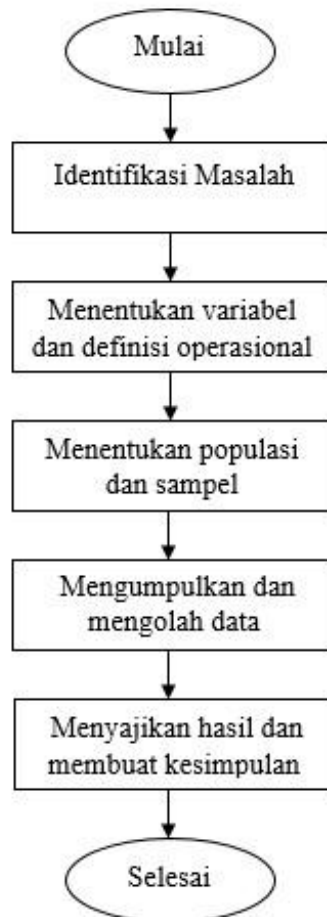
Penelitian ini dilaksanakan di Instalasi Rekam Medis RSI Siti Hajar Sidoarjo.

3.6.2 Waktu Penelitian

Tabel 3. 3 Waktu penelitian

No	Kegiatan	2023					2024				
		Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Identifikasi masalah	■									
2	Pengumpulan referensi	■									
3	Pengajuan judul	■									
4	Pembuatan proposal	■	■	■							
5	Perbaikan proposal		■	■	■						
6	Seminar proposal			■	■						
7	Perbaikan hasil seminar proposal				■	■					
8	Pengumpulan data				■	■	■				
9	Analisis data					■	■	■			
10	Penyusunan laporan penelitian						■	■	■		
11	Seminar hasil penelitian									■	

3.7 Tahapan Penelitian



Gambar 3. 1 Flowchart Tahapan Penelitian